

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskana pada bab pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tuan Syekh Abdurrahman Silau merupakan pembentuk Kampung Silau Laut. Sebagai pembentuk Silau Laut tentu telah banyak yang beliau berikan atau kerjakan untuk pembangunan Silau Laut tersebut. Dari mulai memohon tanah, membuka hutan yang masih banyak binatang buasnya sampai membangun infrastruktur, sampai yang dahulunya merupakan hutan menjadi sebuah desa kecil hingga sekarang menjadi sebuah kecamatan.
2. Semua masyarakat Silau Laut sangat menghormati dan menjalankan segala hal yang telah diperbuat oleh beliau, selain karena merupakan pendiri kampung juga sebagai pemimpin tertinggi perkampungan tersebut.
3. Banyak kegiatan sosial yang telah dilakukan beliau sehingga nantinya menjadi cikal bakal sebuah tradisi yang sampai saat ini masih diikuti atau dilakukan oleh masyarakat setempat untuk menghormati beliau. Yakni diantaranya kegiatan buka dan tutup Bondang, pencak silat dan dzikir bersama.
4. Pandangan masyarakat Silau Laut terhadap Tuan Syekh Silau Laut sangat positif, baik terhadap pribadinya, nasab atau pun keturunan (juriyyah), karomah dan i'tiqadnya, maupun terhadap metode pengamalan ajaran tarikatnya, hal ini dapat dibuktikan dari pemberian gelar kehormatan seperti; Lebai, Tuan, Syekh, Silau, dan Laut. Pemberian gelar tersebut, tentu sangat wajar dan lumrah, karena integritas, pengaruh, dan kiprahnya dalam masyarakat, yang bukan hanya terhadap orang-orang Melayu di Silau Laut Asahan dan Batubara, melainkan juga bagi warga masyarakat diluar daerah tersebut. Sedangkan faktor-faktor yang mendorong orang-orang Melayu dalam memasuki Tarikat Syattariyyah Tuan Syekh H. Abdurrahman Silau Laut ini secara kronologisnya ada dua faktor, yaitu fakror intrinsik dan ekstrinsik. Faktor interinsik adalah orang-orang Melayu ingin mendekatkan diri sedekat mungkin kepada Allah Swt., juga ingin mendalami ilmu-ilmu kebatinan, dengan niat atau tujuan ingin menjadi penyeludup, bandit, perampok, ilmu kebal, tahan bacok, dan bajak laut, tapi Tuan Syekh tahu betul apa niat mereka, kemudian mengarahkannya untuk dekat pada Allah Swt. Sedangkan Faktor eksrinsik adalah bagi orang-orang Melayu memasuki tarikat ini

karena dimotivasi oleh orang lain dan semua pandangan positif terhadap Tuan Syekh Silau Laut dan ajaran tarikatnya.

## **B. Saran**

Berdasar kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Jamaah**

Untuk jamaah diharapkan bisa terus istiqomah dalam menjadi hamba yang lebih baik lagi, mampu menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* sesuai perintah Allah SWT,. dalam Alquran dan Sunnah.

### **2. Bagi Pemerintah**

Untuk Kecamatan Silau laut diharapkan mampu berkontribusi lebih dalam upaya menjaga kelestarian serta membantu segala kegiatan keislaman, kebudayaan di Kecamatan Silau Laut.

### **3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat diharapkan memiliki toleransi kepada semua umat Islam khususnya, dalam menghadapi perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam memahami Alquran dan Sunnah. Perbedaan tersebut hendaklah tidak dijadikan alasan untuk bisa memusuhi maupun membenci golongan Islam tertentu, tetapi dijadikan bahan pelajaran dan pertimbangan untuk terus menerus memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan Alquran dan Sunnah.